

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Studi Pada Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-
2016)
***THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE TOWARD
FINANCIAL PERFORMANCE***
(Study on All Companies Except Financial Companies Listed in Indonesian Stock
Exchange Period 2014-2016)

Erika Putri Fadilla
fadillaerikaputri@gmail.com

Abstrak. Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) berbeda dengan laporan keuangan. Selain sebagai pendukung pembangunan berkelanjutan, laporan ini diungkapkan sebagai bentuk komitmen perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan berada. Salah satu manfaat dari pengungkapan *sustainability report* adalah dapat menjadi media informasi bagi para *stakeholder* internal maupun eksternal untuk menilai tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan. *Global Reporting Initiative (GRI) G4 Guidelines* merupakan pedoman dalam pengukuran pengungkapan *sustainability report* yang terdiri 91 item yang kemudian akan dihitung menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada semua item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan kemudian diperoleh 7 perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun sehingga didapat 21 unit sampel perusahaan periode 2014-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara Pengungkapan *Sustainability Report (SRDI)* terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Inventory Turnover (IT)* pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*. Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap *Current Ratio (CR)*. Pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap *Inventory Turnover (IT)*.

Kata Kunci: *Sustainability Report, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Inventory Turnover.*

Abstract. *The sustainability report is different from the financial statement. Beside of supporting the sustainable development, this report is expressed as a corporate commitment to the community and the environmental around the company. One of the benefits of disclosure of sustainability report was able to be a media of information for internal and external stakeholders, to assess the social responsibilities that the company performed. The Global Reporting Initiative (GRI) G4 is a guidelines in measuring the sustainability report disclosure, it is consist of 91 item which will be calculated with*

Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). The SRDI calculation is performed by giving a score 1 if an item is disclosed, and 0 if not disclosed. After scoring the entire item, they added to get the total score for each company. Population in this study refers to the all company except non financial companies that listed in Indonesia Stock Exchange Period 2014-2016. The technique used in this study is purposive sampling with 7 samples of the companies were selected which in the period of three years, so there are 21 samples data of companies listed in Indonesia Stock Exchange Period 2014-2016 used. This study aims to examine the effect partially between Sustainability Report Disclosure to Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Inventory Turnover (IT) on companies listed in BEI period 2014-2016. Methods of data analysis in this research is panel data regression analysis using Eviews 10. ~~Based on the~~ result of this research shows that partially Sustainability Report Disclosure have no effect on Return On Asset (ROA), Sustainability Report Disclosure have a positive and significant effect on Current Ratio (CR), Sustainability Report Disclosure have have no effect on Debt to Equity Ratio (DER), Sustainability Report Disclosure have have no effect on Inventory Turnover (IT)

Keywords: *Sustainability Report, Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Inventory Turnover (IT)*

A. Pendahuluan

Sustainability reporting merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (*The Association of Chartered Certified Accountants*, 2013). *Sustainability reporting* dapat dipahami sebagai cara perusahaan untuk menjawab permintaan *stakeholders* terhadap informasi kinerja perusahaan dan manajemen risiko (Ballou et al, 2006). (Wijayanti & Surakarta, 2014). Menurut Elkington (dalam Hasanah et al., 2014) saat ini tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggungjawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Ketiga hal ini dikenal dengan konsep *triple bottom line*. Maka dari itu diperlukan *sustainability report* yang memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan. (Rizki & Sopian, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53 dalam (Rizki & Sopian, 2017). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003 dalam (Rizki & Sopian, 2017). Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011).

Pelaporan kegiatan keberlanjutan (*sustainability activities*) dalam *Sustainability Report* terbukti berkorelasi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Weber et al, dalam Wijayanti & Surakarta, 2014). Hal ini secara spesifik juga didukung oleh Tarigan dan Samuel (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* dapat

meningkatkan kinerja keuangan pada sisi likuiditas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan dan kinerjanya secara efektif melalui *Sustainability Report* dinilai sebagai bentuk akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi perusahaan kepada stakeholders nya yang dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut, karena investor akan jauh lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang transparan karena adanya kepercayaan yang tinggi kepada pihak manajemen akan keakuratan peramalan analisis dan informasi yang lebih rendah asimetri (Ernst & Young, 2013). *Sustainability Reporting* juga dipercaya akan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan bagi konsumen yang nantinya akan berdampak pada loyalitas konsumen yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan (Ernst & Young, 2013).

B. Landasan Teori

2.1 Pengungkapan *Sustainability Report*

Variabel *Sustainability Report* diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. Perhitungan *SRDI* dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan. Rumus *SRDI* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

2.2 Likuiditas

Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

2.3 Leverage

Rasio ini akan menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan didanai dengan hutang. Dengan kata lain, rasio ini bisa disebut juga dengan penaksir risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Logikanya apabila *leverage* suatu perusahaan tinggi dapat diartikan bahwa risiko untuk berinvestasi diperusahaan tersebut juga tinggi. Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$$

2.4 Profitabilitas

Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{total aset}}$$

2.5 Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Pada penelitian ini, mengukur rasio ini menggunakan *Inventory Turnover* yang merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan persediaan dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan. Semakin besar perputaran persediaan semakin efektif perusahaan mengelola aktiva.

$$IT = \frac{Sales}{Inventory}$$

2.6 Kerangka Pemikiran

2.6.1 Pengungkapan *Sustainability Report* dan Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik cenderung akan melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak karena perusahaan ingin investor yakin bahwa operasi berjalan lebih efisien, sehingga menimbulkan kepercayaan dari para investor untuk berinvestasi. Melalui pengungkapan *sustainability report*, perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih cukup dan lengkap berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan (Ghozali,2007).

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhima (2012),menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2.6.2 Pengungkapan *Sustainability Report* dan Likuiditas

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hal ini tentunya menunjukkan kemampuan perusahaan yang kredibel sehingga menciptakan *image* positif dan kuat melekat pada perusahaan. *Image* tersebut lah yang semakin memungkinkan pihak *stakeholders* untuk selalu ada pada pihak perusahaan atau mendukung perusahaan tersebut (Suryono dan Prastiwi,2011). Dengan diterbitkannya *sustainability report* oleh perusahaan merupakan salah satu cara perusahaan untuk semakin menunjukkan keseriusan perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pendapat diatas didukung juga dengan hasil penelitian oleh Rahajeng (2010) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2.6.3 Pengungkapan *Sustainability Report* dan Leverage

Perusahaan yang melakukan pengungkapan lebih luas cenderung memiliki tingkat leverage yang rendah karena dengan mengungkapkkan informasi sosial perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosialnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat serta kepercayaan kreditur sebagai salah satu sumber dana perusahaan. (Setiawan, 2006). Jadi semakin banyak perusahaan mengungkapkan item pengungkapan *sustainability report* perusahaannya maka akan semakin kecil atau berkurang rasio leveragenya dikarenakan mendapat bantuan dana dari investor sedangkan investor akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki risiko yang rendah dikarenakan memiliki hutang yang kecil dibanding menginvestasikan dana nya ke perusahaan yang memiliki risiko yang besar dikarenakan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2011) menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap DER dengan arah positif.

2.6.4 Pengungkapan *Sustainability Report* dan Aktivitas

Perusahaan yang melakukan pengungkapan lebih luas cenderung memiliki tingkat aktivitas yang tinggi karena dengan tingginya tingkat aktivitas yang dilakukan oleh

perusahaan mencerminkan semakin baik kemampuan manajemen perusahaan didalam mengelola aktivitas pendanaan untuk dapat mencapai kondisi keuangan yang stabil dan kuat. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan yang semakin stabil dan kuat merupakan cerminan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mendapat dukungan dari *stakeholder* dalam mempertahankan kelangsungan hiduonya (Setiawan,2006).

Penelitian Luthfia (2012) menyatakan bahwa pengungkapan laporan berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas perusahaan.

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis enelitian sebagai berikut:

- Pengungkapan *Sustainability Report* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
- Pengungkapan *Sustainability Report* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
- Pengungkapan *Sustainability Report* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
- Pengungkapan *Sustainability Report* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Inventory Turnover* pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 7 sampel dalam kurun waktu 3 tahun sehingga didapat 21 unit sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Software Eviews 10.0*. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + e \quad (3.4)$$

Dimana:

Y : Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan rasio *Return On Assets* , *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Inventory Turnover*

β_0 :Konstanta persamaan regresi

β_1 : koefisien variabel

x_1 : indeks *sustainability report*

D. Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif data panel dari seluruh sampel penelitian:

Tabel 3.1 Deskriptif Data

	SR	ROA	CR	DER	IT
Mean	0.416536	0.123970	1.901046	0.667001	37.32897
Minimum	0.131868	0.007915	0.584685	0.153484	5.346895
Maximum	0.857143	0.235923	4.933747	1.481373	199.2003
Standar Deviasi	0.183747	0.068614	1.301792	0.337587	65.78910

Sumber: data yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengungkapan *sustainability report* sebesar 0.416536 dan nilai rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi yang bernilai sebesar 0.183747. Hal ini menunjukkan bahwa data dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel tidak bervariasi atau mengelompok. Berdasarkan Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif, menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.123970. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi yang bernilai sebesar 0.068614. Hal ini menunjukkan bahwa data dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel tidak bervariasi atau mengelompok. Berdasarkan Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif, menunjukkan bahwa rata-rata likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* (CR) sebesar 1.901046. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi yang bernilai sebesar 1.301792. Hal ini menunjukkan bahwa data dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel tidak bervariasi atau mengelompok. Berdasarkan Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif, menunjukkan bahwa rata-rata Leverage yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.667001. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi yang bernilai sebesar 0.337587. Hal ini menunjukkan bahwa data dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel tidak bervariasi atau mengelompok. Berdasarkan Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif, nilai rata-rata aktivitas yang diproksikan dengan *Inventory Turnover* (IT) sebesar 37.32897. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi yang bernilai sebesar 65.78910. Hal ini menunjukkan bahwa data dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel mengelompok.

4.2 Persamaan Regresi Data Panel

Analisis data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* (SRDI) terhadap profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan aktivitas (*Inventory Turnover*). Berdasarkan hasil uji model yang telah dilakukan, berikut hasil analisis persamaan regresi data panel dari masing-masing variabel:

- **Analisis Persamaan Regresi Data Panel Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap ROA**

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *random effect*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$ROA = 0,138132 - 0,034001SR + e$$

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/18 Time: 11:03
 Sample: 2014 2016
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 21
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.138132	0.035059	3.940033	0.0009
SR	-0.034001	0.066170	-0.513849	0.6133

Effects Specification		S. D.	Rho
Cross-section random		0.051966	0.6058
Idiosyncratic random		0.041915	0.3942

Weighted Statistics			
R-squared	0.013047	Mean dependent var	0.052334
Adjusted R-squared	-0.038898	S.D. dependent var	0.042163
S.E. of regression	0.042976	Sum squared resid	0.035091
F-statistic	0.251166	Durbin-Watson stat	1.449048
Prob(F-statistic)	0.622012		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.052417	Mean dependent var	0.123970
Sum squared resid	0.089221	Durbin-Watson stat	0.569921

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 0,138132 menunjukkan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu pengungkapan *sustainability report* bernilai 0, maka nilai profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan non keuangan adalah sebesar 0,138132.
2. Koefisien regresi pengungkapan *sustainability report* sebesar -0,034001 yang bertanda negatif menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan kenaikan pengungkapan *sustainability report* sebesar 1 satuan, maka nilai variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,034001. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan *sustainability report* negatif menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai pengungkapan *sustainability report* maka ROA perusahaan akan menurun.

• **Analisis Persamaan Regresi Data Panel Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap *Current Ratio* (CR)**

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *random effect*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$CR = 1,488188 + 0,991172SR + e$$

Dependent Variable: CR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/18 Time: 11:16
 Sample: 2014 2016
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 21
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.488188	0.580691	2.562790	0.0190
SR	0.991172	0.460222	2.153679	0.0443

Effects Specification		S. D.	Rho
Cross-section random		1.441792	0.9660
Idiosyncratic random		0.270592	0.0340

Weighted Statistics			
R-squared	0.201284	Mean dependent var	0.204791
Adjusted R-squared	0.159246	S.D. dependent var	0.290454
S.E. of regression	0.266325	Sum squared resid	1.347647
F-statistic	4.788170	Durbin-Watson stat	2.252775
Prob(F-statistic)	0.041353		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.033518	Mean dependent var	1.901046
Sum squared resid	35.02925	Durbin-Watson stat	0.086669

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 1,488188 menunjukkan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu pengungkapan *sustainability report* bernilai 0, maka nilai likuiditas (*Current Ratio*) yang dimiliki oleh perusahaan non keuangan adalah sebesar 1,488188
2. Koefisien regresi pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,991172 yang bertanda positif menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan kenaikan pengungkapan *sustainability report* sebesar 1 satuan, maka nilai variabel *Current Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,991172. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan *sustainability report* positif menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai pengungkapan *sustainability report* maka *Current Ratio* perusahaan akan meningkat.

- **Analisis Persamaan Regresi Data Panel Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Debt to Equity Ratio (DER)**

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *random effect*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$DER = 0,758868 - 0,220550 SR + e$$

Dependent Variable: DER
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/18 Time: 11:56
 Sample: 2014 2016
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 21
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.758868	0.170722	4.445055	0.0003
SR	-0.220550	0.245005	-0.900185	0.3793

Effects Specification		S. D.	Rho
Cross-section random		0.352010	0.8514
Idiosyncratic random		0.147034	0.1486

Weighted Statistics			
R-squared	0.042745	Mean dependent var	0.156370
Adjusted R-squared	-0.007637	S.D. dependent var	0.143150
S.E. of regression	0.143695	Sum squared resid	0.392319
F-statistic	0.848425	Durbin-Watson stat	1.964454
Prob(F-statistic)	0.368547		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.010325	Mean dependent var	0.667001
Sum squared resid	2.302834	Durbin-Watson stat	0.334672

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 0,758868 menunjukkan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu pengungkapan *sustainability report* bernilai 0, maka nilai leverage (DER) yang dimiliki oleh perusahaan non keuangan adalah sebesar 0,758868.
2. Koefisien regresi pengungkapan *sustainability report* sebesar -0,220550 yang bertanda negatif menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan kenaikan pengungkapan *sustainability report* sebesar 1 satuan, maka nilai variabel DER akan mengalami penurunan sebesar -0,220550. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan *sustainability report* negatif menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai pengungkapan *sustainability report* maka DER perusahaan akan menurun.

- **Analisis Persamaan Regresi Data Panel Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap *Inventory Turnover* (IT)**

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *random effect*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$IT = 38,80673 - 3,547725 SR + e$$

Dependent Variable: IT
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/18 Time: 12:11
 Sample: 2014 2016
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 21
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38.80673	26.55545	1.461347	0.1603
SR	-3.547725	4.685013	-0.757250	0.4582

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		70.05129	0.9985
Idiosyncratic random		2.739818	0.0015

Weighted Statistics			
R-squared	0.029539	Mean dependent var	0.842714
Adjusted R-squared	-0.021538	S.D. dependent var	2.699300
S.E. of regression	2.728215	Sum squared resid	141.4199
F-statistic	0.578315	Durbin-Watson stat	1.075425
Prob(F-statistic)	0.456308		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.005357	Mean dependent var	37.32897
Sum squared resid	86100.38	Durbin-Watson stat	0.001766

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 38,80673 menunjukkan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu pengungkapan *sustainability report* bernilai 0, maka nilai aktivitas (*Inventory Turnover/IT*) yang dimiliki oleh perusahaan non keuangan adalah sebesar 0,758868.
2. Koefisien regresi pengungkapan *sustainability report* sebesar -3,547725 yang bertanda negatif menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan kenaikan pengungkapan *sustainability report* sebesar 1 satuan, maka nilai variabel *Inventory Turnover* akan mengalami penurunan sebesar -3,547725. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan *sustainability report* negatif menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai pengungkapan *sustainability report* maka *Inventory Turnover* perusahaan akan menurun.

4.3 Pengujian Hipotesis

- **Koefisien Determinasi (R²)**

Berikut Uji Koefisien determinasi dari masing-masing analisis regresi yang dijelaskan diatas:

- **Uji Koefisien determinasi Pengungkapan SR terhadap ROA**

Weighted Statistics			
R-squared	0.013047	Mean dependent var	0.052334
Adjusted R-squared	-0.038898	S.D. dependent var	0.042163
S.E. of regression	0.042976	Sum squared resid	0.035091
F-statistic	0.251166	Durbin-Watson stat	1.449048
Prob(F-statistic)	0.622012		

Dilihat dari tabel analisis persamaan regresi data panel pengaruh pengungkapan SR terhadap ROA. Dapat dilihat jika nilai *R-squared* adalah sebesar 0,013047 yang artinya koefisien determinasi (R²) bernilai sebesar 1,3%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen pengungkapan SR untuk menjelaskan variabel dependen ROA hanya sebesar 1,3% sedangkan sisanya yaitu

sebesar 98,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

- **Uji Koefisien determinasi Pengungkapan SR terhadap *Current Ratio***

Weighted Statistics			
R-squared	0.201284	Mean dependent var	0.204791
Adjusted R-squared	0.159246	S.D. dependent var	0.290454
S.E. of regression	0.266325	Sum squared resid	1.347647
F-statistic	4.788170	Durbin-Watson stat	2.252775
Prob(F-statistic)	0.041353		

Dilihat dari tabel analisis persamaan regresi data panel pengaruh pengungkapan SR terhadap *Current Ratio*. Dapat dilihat jika nilai *R-squared* adalah sebesar 0,201284 yang artinya koefisien determinasi (R^2) bernilai sebesar 20%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen pengungkapan SR untuk menjelaskan variabel dependen *Current Ratio* hanya sebesar 20% sedangkan sisanya yaitu sebesar 80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

- **Uji Koefisien determinasi Pengungkapan SR terhadap *Debt to Equity Ratio***

Weighted Statistics			
R-squared	0.042745	Mean dependent var	0.156370
Adjusted R-squared	-0.007637	S.D. dependent var	0.143150
S.E. of regression	0.143695	Sum squared resid	0.392319
F-statistic	0.848425	Durbin-Watson stat	1.964454
Prob(F-statistic)	0.368547		

Dilihat dari tabel analisis persamaan regresi data panel pengaruh pengungkapan SR terhadap *Debt to Equity Ratio* Dapat dilihat jika nilai *R-squared* adalah sebesar 0,042745 yang artinya koefisien determinasi (R^2) bernilai sebesar 4,3%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen pengungkapan SR untuk menjelaskan variabel dependen *Debt to Equity Ratio* hanya sebesar 4,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 95,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

- **Uji Koefisien determinasi Pengungkapan SR terhadap *Inventory Turnover***

Weighted Statistics			
R-squared	0.029539	Mean dependent var	0.842714
Adjusted R-squared	-0.021538	S.D. dependent var	2.699300
S.E. of regression	2.728215	Sum squared resid	141.4199
F-statistic	0.578315	Durbin-Watson stat	1.075425
Prob(F-statistic)	0.456308		

Dilihat dari tabel analisis persamaan regresi data panel pengaruh pengungkapan SR terhadap *Inventory Turnover*. Dapat dilihat jika nilai *R-squared* adalah sebesar 0,029539 yang artinya koefisien determinasi (R^2) bernilai sebesar 2,9%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen pengungkapan SR untuk menjelaskan variabel dependen *Inventory Turnover* hanya sebesar 2,9%

sedangkan sisanya yaitu sebesar 97,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

- **Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Berdasarkan tabel pada sub bab 3.2, hasil uji t (parsial) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- **Variabel Pengungkapan SR terhadap ROA**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.138132	0.035059	3.940033	0.0009
SR	-0.034001	0.066170	-0.513849	0.6133

Diperoleh nilai koefisien sebesar -0,034001 dengan nilai *probability* sebesar 0,6133 > 0,05, maka H_a ditolak. Sehingga Pengungkapan SR tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan non keuangan pada tahun 2014 hingga 2016.

- **Variabel Pengungkapan SR terhadap CR**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.488188	0.580691	2.562790	0.0190
SR	0.991172	0.460222	2.153679	0.0443

Diperoleh nilai koefisien sebesar 0,991172 dengan nilai *probability* sebesar 0,0443 < 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga Pengungkapan SR berpengaruh dengan arah positif terhadap Likuiditas (CR) pada perusahaan non keuangan pada tahun 2014 hingga 2016.

- **Variabel Pengungkapan SR terhadap DER**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.758868	0.170722	4.445055	0.0003
SR	-0.220550	0.245005	-0.900185	0.3793

Diperoleh nilai koefisien sebesar -0,220550 dengan nilai *probability* sebesar 0,3793 > 0,05, maka H_a ditolak. Sehingga Pengungkapan SR tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap Leverage (DER) pada perusahaan non keuangan pada tahun 2014 hingga 2016.

- **Variabel Pengungkapan SR terhadap IT**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38.80673	26.55545	1.461347	0.1603
SR	-3.547725	4.685013	-0.757250	0.4582

Diperoleh nilai koefisien sebesar -3,547725 dengan nilai *probability* sebesar 0,4582 > 0,05, maka H_a ditolak. Sehingga Pengungkapan SR tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap aktivitas (IT) pada perusahaan non keuangan pada tahun 2014 hingga 2016.

E. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Pengungkapan *Sustainability Report* (SRDI) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang digambarkan dengan rasio Profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA), rasio Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR), rasio Leverage dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) serta rasio aktivitas dengan proksi *Inventory Turnover* (IT) pada seluruh perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016. Penelitian dilakukan terhadap laporan keuangan dan laporan keberlanjutan keuangan perusahaan yang dicantumkan pada web perusahaan masing-masing. Sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian menggunakan metode regresi data panel dapat disimpulkan jika secara parsial variabel pengungkapan *sustainability report* secara signifikan berpengaruh positif terhadap variabel likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio*. dan secara parsial variabel pengungkapan *sustainability* tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset*, variabel leverage yang diproyeksikan dengan *debt to equity ratio* serta variabel aktivitas yang diproyeksikan dengan *inventory report turnover*.

F. Daftar Pustaka:

- Adhima, Fauzan Mochammad. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2(2): h:2-22
- Ghozali. (2007). In Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Luthfia, K. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. Diponegoro Journal of Accounting.
- Prastiwi, S. d. (2011). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. Diponegoro Journal of Accounting
- Rizki, M. (STIE S. I. M., & Sopian, D. (2017). Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan, 2(1), 35–48.
- Soelistyoningrum, Jenia Nur dan Andri Prastiwi. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Tarigan, Josua dan Hatane Samuel. 2014. *Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 16, No. 2. Hal 88-101
- Wijayanti, R., & Surakarta, U. M. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap*, 39–51.